

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dibuat sebagai pedoman para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan akuntansi. Standar ini sangat berguna untuk para usahawan yang belum mampu memahami persyaratan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sejak tahun 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mewajibkan penggunaan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Perkembangan UMKM dianggap sejalan dengan pelaporan UMKM yang baik. Pelaporan UMKM yang baik sudah pasti menerapkan SAK EMKM. Dengan adanya perkembangan UMKM yang baik sudah dibuktikan dapat menyumbang peningkatan ekonomi nasional. Oleh karena itu, dilakukan tinjauan terhadap salah satu UMKM khususnya pada laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah UMKM sudah menerapkan SAK EMKM dan seberapa sesuaiya terhadap SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM Moerti Donat untuk tahun 2022. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif dan data yang diperoleh dari data sekunder berupa pencatatan akuntansi UMKM Moerti Donat tahun 2021 Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh bahwa Moerti Donat sudah membuat beberapa laporan keuangan yang diwajibkan dalam SAK EMKM, yakni laporan posisi keuangan, arus kas, dan laporan laba rugi. Namun, dalam beberapa proses perhitungan dan pencatatan masih ada kesalahan penerapan. Minimnya pengetahuan usahawan terhadap pembuatan laporan keuangan dapat menjadi alasan utama hal ini terjadi.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Laporan Keuangan SAK EMKM.

Abstract

Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) were created as a guideline for micro, small, and medium enterprises in preparing accounting reports. This standar is very useful for entrepreneurs who have not been able to understand the requierments contained in the Financial Accounting Standars for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). Since 2018, The Indonesian Accounting Association (IAI) has made it mandatory to use SAK EMKM for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. The development of UMKM is considered in line with good MSME reporting. Good MSME reporting definitely applies SAK EMKM. With the good development of MSME, it has been prove that they can contribute to improving the national economy. Therefore a review was carried out on one of the MSME, especially on financial reports. This research was conducted to find out whether MSME have implemented SAK EMKM and how appropriate it is for SAK EMKM. This research was conducted on Moerti Donat MSME for 2022. The research method used was a quantitive method and data obtained from nsecondary data in the form of accounting records for Moerti Donat MSME in 2022. Based on the interviews that have been conducted, the results obtained are that Moeerti Donat has made several financila reports that are required in SAK EMKM, namely statements of financial position, cash flow, and profit and loss statements. However in some calculation and recording processes there are still implementation errors. The lack of business knowledge ababout preparing financial reports can be the main reason this happens.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), SAK EMKM, Financial Financial Statements SAK-EMKM.